

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan obyektif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini (Dantes, 2012). Kemudian penelitian deskriptif menurut Azwar (2010) bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi. Pada penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan atau menggambarkan terkait upaya untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada penelitian ini adalah *fenomenologis*. Menurut Moleong (2011), rancangan *fenomenologis* suatu penelitian yang berpendapat bahwa untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dan berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui atau penelitian yang terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif seseorang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Panembahan Senopati Bantul. Yang beralamat di Jalan Doktor Wahidin Sudiro Husodo Kec. Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli Tahun 2017

C. Sumber Data

1. Subyek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subjek penelitian adalah orang yang memahami objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala Instalasi rekam medis, koordinator rekam medis, dan koordinator *filing*.

2. Obyek Penelitian

Menurut Bungin (2009), objek adalah suatu yang menjadi sasaran. Pengambilan objek secara *purposive sampling*. Teknik *purpose sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan sifat atau ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Objek dalam penelitian ini yaitu aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filing*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Noor (2012), adalah semua kosep yang ada dalam penelitian harus dibuat batasan dalam istilah yang operasional dengan maksud agar tidak ada makna ganda dari semua istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun pada penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Keamanan BRM dilihat dari 3 aspek, a. Aspek Fisik b. Aspek Biologis c. Aspek Kimiawi	Dilaksanakan dengan maksud untuk melindungi arsip dari ancaman faktor-faktor pemusnah atau merusak arsip seperti pencahayaan, banjir, kebakaran, dan kelembaban Dilakukan dengan maksud perlindungan terhadap bahaya biologis seperti jamur, serangan serangga (rayap, kutu buku, kecoa). Dilakukan dengan maksud perlindungan terhadap bahaya bahan-bahan kimia, kualitas tinta, kertas, map, makanan dan minuman.
2.	Kerahasiaan BRM	Aspek kerahasiaan berkas rekam medis yang ditetapkan di <i>Filing</i> RSUD Panembahan Senopati Bantul meliputi : 1. Hanya petugas rekam medis yang diijinkan masuk ruang penyimpanan dokumen rekam medis. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi rekam medis untuk badan-badan atau perorangan, kecuali yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Selama penderita dirawat, rekam medis menjadi tanggung jawab perawat ruangan dan menjaga kerahasiaannya (Rustiyanto, 2012).
3.	Upaya dalam Pelaksanaan Keamanan dan kerahasiaan BRM	Suatu tindakan melakukan kegiatan pengamanan penyimpanan berkas rekam medis dari segi fisik, kimia, biologis. Suatu tindakan yang di tempuh untuk tetap menjaga keutuhan serta memelihara berkas rekam medis dari segi isi meliputi data dan informasinya yang terkandung di BRM dan menjaga dari kebocoran dan kecurian.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) ada beberapa metode pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif, diantaranya observasi, wawancara, studi dokumen dan triangulasi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara :

a. Pengamatan (observasi)

Menurut Notoatmodjo (2012), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Atau pengamatan adalah suatu prosedur berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data dengan mengetahui obyek secara langsung yang akan diteliti berkaitan tentang keamanan berkas rekam medis, kerahasiaan rekam medis dan kebijakan protap.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara menurut Notoatmodjo (2012), adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan metode wawancara tak berstruktur atau terbuka. wawancara terbuka menurut Sugiyono (2015), adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai tenaga kesehatan yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul, yang terdiri dari Kepala Instalasi Rekam Medis, dan petugas - petugas di bagian *filig*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2010) adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pedoman wawancara menurut Sugiyono (2011), fungsinya untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara untuk mendapatkan jawaban dari petugas tentang upaya pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis, keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis, serta kebijakan dan protap
- 2) *Recorder*, digunakan untuk merekam suara narasumber pada saat melakukan wawancara.
- 3) Alat tulis, dapat berupa buku dan pulpen.

b. Ceklis observasi

Menurut Sugiyono (2015), *check list* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya untuk observasi. Dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Adapun instrumen yang digunakan :

- 2) *Checklist* observasi untuk daftar *checklist* saat studi dokumentasi dan menilai hasil observasi.
- 3) Buku catatan, digunakan untuk mencatat hal-hal yang perlu dicatat pada saat melakukan observasi.

- 4) Pulpen, sebagai alat untuk memberi *checklist* dan menulis hal yang perlu dicatat saat observasi di lapangan.
 - 5) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan hasil observasi secara visual.
- c. Alat pengukur suhu dan kelembaban (*Hygrometer*)
- Untuk mengukur suhu (temperatur) ataupun perubahan suhu dan kelembaban udara pada ruangan *filig*.

F. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan dan analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasi hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami (Lapau, 2015).

Metode analisa data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap berikut ini:

1. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmojo, 2010). Pada proses *editing* ini peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

2. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmojo, 2010). Pada proses *coding*, peneliti melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik responden.

3. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program

komputer (Notoatmodjo, 2010). Pada proses pemasukan data, peneliti memasukan data sudah di *coding*.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalah kode ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan bembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Pada proses pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di *entry*, dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode dan kesalahan *entry* data.

G. Urutan Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahamioleh diri sendiri maupu orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015) Reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hak pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas-petugas, dan data hasil observasi juga dirangkum dan dipilih sehingga hanya hal-hal pokok yang digunakan berkaitan dengan upaya menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2015) setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, data-data seperti hasil wawancara, observasi disajikan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Menurut Sugiyono (2015) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab identifikasi masalah yang diidentifikasi sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti berpedoman pada triangulasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015).

Sumber yang digunakan dalam triangulasi ini adalah kepala instalasi rekam medis karena kepala instalasi rekam medis lebih menguasai bidang rekam medis dan dengan koordinasi bagian ruang penyimpanan berkas rekam medis (*filings*). Peneliti melakukan triangulasi dengan cara melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengukur kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015). Pada metode ini, peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu dengan responden peneliti melakukan

triangulasi dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dicek ulang dengan observasi dikonsultasikan kembali pada responden.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampak.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan guna menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data-data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu mulai dari judul yang diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah- langkah dalam penyusunan usulan penelitian, pemilihan permasalahan diikuti dengan penyusunan proposal. Setelah dilakukan pemilihan permasalahan penelitian dan setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI, dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM), langsung ketingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan izin studi pendahuluan, dan peneliti melakukan studi pendahuluan yang akan dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- d. Penelitian selanjutnya menyusun usulan penelitian, dan konsultasi usulan penelitian dengan pembimbing
- e. Kemudian peneliti menyelesaikan penyusunan proposal, setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari pembimbing, langkah selanjutnya peneliti harus mempersentasikannya diseminar proposal.
- f. Setelah dilakukan revisi pada proposal, peneliti mengurus perijinan dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk dilaksanakannya penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data yang disusun dalam bab IV hasil dan pembahasan peneitian. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan juli, setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian. Peneliti bekerja sama dengan petugas rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan triangulasi sumber. Wawancara peneliti dengan responden A dilakukan pada tanggal 06 Juli 2017 dan pada responden B tanggal 12 Juli 2017. Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 06

Juli 2017, setelah itu peneliti melakukan verifikasi hasil wawancara dan observasi kepada triangulasi sumber pada tanggal 20 Juli 2017.

3. Tahap Akhir Penelitian

Penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan juli ketika data yang diperlukan sudah terkumpul, kemudian peneliti mengolah data terlebih dahulu sebelum melakukan analisa data. Setelah data di analisa kemudian dijabarkan di bab iv dan bab v, adapun bab iv berisi tentang hasil dan pembahasan, dan keterbatasan penelitian serta untuk bab v berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan kara tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi sebelum mendapatkan ijin untuk seminar hasil penelitian dan mengumpukan KTI.

K. Hambatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memiliki hambatan- hambatan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam mendapatkan data, peneliti memerlukan waktu dan uang dalam prosedurnya
2. Penelitian ini menggunakan responden koordinator rekam medis dengan koordinator *filing* bukan semua petugas-petugas *filing* seperti yang direncanakan didalam proposal dikarenakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul mengutamakan pelayanan kepada pasien sehingga petugas- petugas *filing* sangat sulit untuk ikut serta dalam penelitian ini.